

Peran Baru untuk Guru di Pembelajaran Mendalam

1) *Aktivator*

Sebagai aktivator, guru memainkan peran yang sangat penting dalam menghidupkan proses pembelajaran di kelas daripada hanya menjadi fasilitator. Mereka tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga berusaha membangun hubungan yang dekat dengan siswa. Dengan memahami kebutuhan dan minat siswa, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Misalnya, mereka menggunakan teknik seperti umpan balik yang konstruktif dan pertanyaan yang memicu pemikiran kritis, sehingga siswa merasa didorong untuk terlibat aktif. Dalam lingkungan seperti ini, siswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar tentang diri mereka sendiri dan cara berpikir secara reflektif. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Peran Guru dalam Pembelajaran Mendalam



Aktivator

Guru menstimulasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kriteria kesuksesan pembelajaran dengan berbagai strategi serta memberikan umpan balik untuk menstimulasi setiap level pencapaian yang lebih tinggi



Kolaborator

Guru membangun kolaboratif inkuiri dengan peserta didik, rekan sejawat, keluarga, masyarakat, mitra profesi dan DUDIKA, dalam mitra lainnya dalam mengembangkan dan berbagi pengalaman nyata dalam penerapan PM



Pengembang Budaya Belajar

Guru memberikan kepercayaan dan peluang mengambil resiko (*risk-taking*) kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan berinovasi, dan melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung PM

Gambar 3.6 Peran Baru Guru

2) *Kolaborator*

Dalam peran sebagai kolaborator, guru bekerja sama dengan siswa, keluarga, dan komunitas untuk merancang pengalaman belajar yang lebih baik. Mereka mengajak siswa untuk ikut serta dalam proses pengambilan keputusan tentang apa yang mereka pelajari, sehingga setiap siswa merasa dihargai dan didengar. Namun, kolaborasi ini bukan hanya sekadar formalitas; guru berusaha untuk

benar-benar memahami kebutuhan dan aspirasi siswa. Selain itu, guru juga berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka, berbagi ide dan praktik terbaik untuk meningkatkan pengajaran. Dengan menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung, guru tidak hanya membantu siswa mencapai potensi mereka, tetapi juga membangun hubungan yang kuat antar guru dan siswa. Ini menciptakan suasana di mana semua orang merasa terlibat dan berinvestasi dalam proses pembelajaran.

3) *Pengembang Budaya Belajar*

Sebagai pembentuk budaya, guru memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi semua siswa. Mereka menyadari bahwa banyak siswa, terutama yang berasal dari latar belakang yang kurang beruntung, mungkin menghadapi tantangan dalam belajar. Oleh karena itu, guru berusaha membangun rasa memiliki dan kepercayaan diri di antara siswa. Melalui kegiatan seperti pertemuan pagi, guru menciptakan ruang di mana siswa dapat berbagi cerita, membangun koneksi, dan merasa diterima. Dengan melibatkan siswa dalam proyek yang relevan dan bermakna, guru membantu mereka melihat bahwa pembelajaran bukan hanya tentang angka atau nilai, tetapi tentang bagaimana mereka bisa berkontribusi dan memahami dunia di sekitar mereka. Ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan pembelajaran mereka dan mendorong mereka untuk berusaha lebih keras.